

KONSEP

Quality Assurance (QA) mengacu kepada penentu-penentu standar mutu, ketepatan metode dan kebutuhan persyaratan mutu yang telah ditentukan oleh lembaga ahli (expert body)

Apa yang dibutuhkan oleh System Manajemen Penjaminan Mutu (SPMP)

1. Standar QA (dibuat oleh Expert)
2. Kinerja sekolah yang diharapkan
3. Kriteria objektif
4. Penilaian mutu (quality assessment)
5. Bentuk-bentuk Inspeksi, Tes, Ujian, Evaluasi formal

TUJUAN QA

1. Memperbaiki semua material dan jasa yang menjadi input dalam organisasi
2. Memperbaiki semua proses penting organisasi
3. Memperbaiki upaya memenuhi kebutuhan users/customers dalam produk dan jasa saat ini dan yang akan datang

FOKUS QA

- Lembaga selalu memusatkan pada proses kegiatan yang relevan dengan kebutuhan users/customers
- Proses pengambilan keputusan selalu didasarkan pada data factual:
- Komunikasi terbuka, pemberdayaan, penghargaan
- Selalu melakukan kegiatan perbaikan
- Berani melakukan perubahan demi perbaikan

APA MANFAAT (BENEFIT) QA?

1. Produktivitas meningkat
2. Kelangsungan hidup organisasi terpenuhi
3. Tercipta kepuasan dan kebanggaan kerja
4. Market share meningkat

IMPLEMENTASI QA

- B. PROSES
 1. Gariskan Falsafah Manajemen Kualitas
 2. Tunjukkan gaya kepemimpinan yang kondusif agar anggota berani melakukan perubahan, melangkah maju
 3. Kembangkan budaya organisasi (corporate cultures) dengan acuan nilai keyakinan, harapan yang ditanam dan berkembang di bidang kualitas
 4. Terapkan asas-asas operasional manajemen mutu

▪

JAMINAN MUTU (QUALITY ASSURANCE)

- Seluruh Perencanaan dan Kegiatan Sistematis yang diperlukan untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai bahwa suatu barang atau jasa akan memenuhi persyaratan mutu.
- SNI 19-8402/ ISO 8402
- 9001: 2000

▪

Mutu ditentukan dari sudut pandang/pendapat pelanggan
Delapan Karakteristik atau Dimensi Kualitas yang biasanya
menjadi pertimbangan pelanggan adalah

1. Penampilan
2. Kemampuan Tambahan
3. Keandalan
4. Kesesuaian
5. Ketahanan
6. Pelayanan Purna Jual
7. Keindahan/Estetika
8. Citra/Reputasi

▪

Konsep Manajemen Mutu di Beberapa Negara:

- Jepang : Total Quality Control (TQC)
- Amerika : Total Quality Management (TQM)
- A.L Amerika: Total Quality Leadership (TQL)
- Singapore : Total Quality Process
- A.L Australia : Navy Quality management (NQM)
- Indonesia: LPI –TQM (Manajemen Mutu Terpadu)

PMMI-TQC/QCC

▪

PDCA

- P = Plan (Kaji situasi dan Proses)
- D= Do (laksanakan proses dan adakan pengujian)
- C= Check (Ukur hasil)
- A =Act (Implementasikan dan Kaji)

▪

- STRATEGI 1
- Pengembangan system yang efektif dalam lembaga pendidikan lingkup Dikdasmen dengan menerapkan konsep TQM mempunyai tujuan untuk memelihara sebagai standar mutu pelayanan sekolah

▪

- STRATEGI 2
- Peningkatan mutu sekolah dengan menerapkan 9 kecerdasan dalam implementasi proses kegiatan sekolah.

1. Kecerdasan Etika (Ethical Intelligence)

- Kecerdasan yang harus tertuang dalam perumusan visi dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip berikut:
 1. Keadilan
 2. Penghargaan
 3. Keterbukaan
 4. Kebenaran dan Tanggungjawab

2. Kecerdasan Spritual (spiritual Intelligence)

- Kecerdasan yang harus mendasari dalam merumuskan visi lembaga sehingga mampu memberikan pengaruh pada proses penyelenggaraan institusi. Nilai-nilai inti yang tercakup di dalamnya sekurang-kurangnya adalah:
 1. Pencarian makna kehidupan
 2. Ketuhanan
 3. Rasa kebersamaan

3. Kecerdasan Kontekstual (Contextual Intelligence)

- Kecerdasan dalam memahami fungsi dan peranan sekolah terhadap lingkungan mulai dari tingkat internal, lokal (kabupaten/kota), Nasional sampai tingkat global.

4. Kecerdasan Operasional (Operasional Intelligence)

- Kecerdasan ini merupakan kunci utama bagaimana merealisasikan visi menjadi sebuah action. Dalam implementasinya membutuhkan 4 langkah penting yaitu:
 1. Berpikir strategis
 2. Perencanaan
 3. Manajemen
 4. Kepemimpinan

5. Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence)

Merupakan kecerdasan yang melandasi sebuah sekolah/institusi sehingga mampu memepengaruhi seluruh komponen lembaga tersebut agar timbul rasa memiliki dan penghargaan yang tinggi serta kebanggaan terhadap lembaganya sendiri.

4 hal yang terdapat dalam kecerdasan ini adalah :

1. Eksistensi diri
2. Menghargai diri
3. Menghargai keberadaan orang lain
4. Manajemen emosi
5. Pengembangan emosi

6. Kecerdasan Bekerjasama (Collegial Intelligence)

Kecerdasan ini sangat penting dalam mendukung 9 kecerdasan lainnya, karena inti dari kecerdasan ini adalah bagaimana agar antar individu, kelompok ataupun elemen saling bekerjasama untuk mencapai perubahan dan peningkatan.

4 aspek dalam kecerdasan bekerjasama ini adalah:

1. Komitmen
2. Pengetahuan
3. Pembelajaran
4. Kepercayaan dan Kepedulian

7. Kecerdasan Refleksi (Reflection Intelligence)

- Kecerdasan yang harus dimiliki sebagai salah satu cara untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sebagai masukan dalam perbaikan yang berkesinambungan. 4 langkah penting yang harus dilakukan adalah:
 1. Mengagendakan waktu khusus untuk refleksi
 2. Evaluasi diri
 3. Pembelajaran yang mendalam
 4. Umpan balik (feed back) pembelajaran

8. Kecerdasan Pedagogik (Pedagogical Intelligence

Dengan kecerdasan ini, sekolah mampu mengkombi nasikan antara pengetahuan dengan pembelajaran untuk pengembangan teknik mengajar. Kecerdasan ini harus diikuti dengan 4 hal, yaitu:

1. Visi dan tujuan pembelajaran
2. Mengajar adalah belajar
3. Kelas terbuka (system pembelajaran yang dinamis dan fleksibel)
4. Melakukan hal baru (berbeda dari biasanya)

9. Kecerdasan Sistem (System Intelligence)

Kecerdasan ini yang menjamin bahwa setiap kecerdasan akan dapat diaplikasikan, karena dengan kecerdasan ini setiap komponen akan berhubungan secara produktif.

4 indikator yang ada didalamnya adalah:

1. Berfikir secara system
2. Manajemen organisasi
3. Hubungan kerjasama
4. Mental model/mind mapping